



Pikiran Rakyat



JUARA ELECTONE - Sari Sutriasih (16 tahun), siswa kelas I SMA Negeri 1 Cimahi, baru-baru ini berhasil menjadi Juara I Tingkat Junior B pada Festival Electone "Technics Indonesia Music Festival IV Tingkat Daerah Jawa Barat". Lomba yang diselenggarakan Braga Music School Bandung tersebut, berlangsung di Saragosa Ball Room Hotel Sheraton Inn Bandung, pada tanggal 26 April 1992. Puteri keluarga Drs. H.A. Sutendi, BE ini berhak mewakili Jawa Barat pada Festival serupa, yang akan berlangsung di Jakarta pada tanggal 12 Juni 1992 yad. (PR)***

Para Juara "Technics Festival"

SINTYA, Sari Sutriasih, dan Clarisa J Wuwungan, masing-masing berhasil keluar sebagai Juara I kategori Kelompok Musisi Senior, Kelompok Musisi Yunios B, dan kelompok Musisi Yunior B, pada "Technics Indonesia Festival Daerah Jawa Barat IV" yang berlangsung di Saragosa Ball Room Sheraton Inn Bandung, Minggu (26/4) baru lalu.

Ketua Panitia Pelaksana, Shirdan mengatakan, festival yang dibagi ke dalam tiga kategori yakni: Kelompok Musisi Senior (usia 17 tahun ke atas), Kelompok Musisi Yunior B (usia 14 s/d 16 tahun), dan Kelompok Musisi Yunior A (usia di bawah 13 tahun) itu dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan musikalitas dan apresiasi musik di kalangan masyarakat luas -- khususnya para remaja -- di samping untuk membuka sarana yang tepat dalam menumbuhkan bakat dan daya kreativitas secara sehat secara terarah.

"Bagi para juara dari masing-masing kelompok, berhak mewakili daerah Jawa Barat ke Technics Indonesia Music Festival Tingkat Nasional, di Jakarta 12 Juli mendatang," kata Shirdon seraya menjelaskan, khusus bagi yang berhasil menjadi juara pertama dari Kelompok Senior pada tingkat Nasional itu, akan menjadi duta Indonsia ke "Technics World Music Festival" di London, yang menurut rencana akan dilaksanakan pada tanggal 20 September 1992.

Clarisa, Sari dan Sintya
**Juara Technics Indonesia
 Music Festival**

YAYASAN Seni Indonesia, Minggu pekan silam kembali menyelenggarakan "Technics Indonesia Music Festival" Tingkat Daerah Jawa Barat ke-4 di Saragosa Ball Room Sheraton Inn Bandung. Braga Music School di Jl. Braga 21 Bandung, pada tahun ini dipercaya sebagai penyelenggaranya.

Dewan juri yang terdiri; Bambang Nugraba (Ketua), Purwacaraka dan Ine Lupulisa (anggota), menetapkan Clarisa J Wuwungan, Sari Sutriasih dan Sintya masing-masing keluar sebagai Juara I untuk Kelompok Musisi Junior A (usia di bawah 13 tahun), Junior B (usia 14 s/d 16 tahun) dan Kelompok Musisi Senior (usia 17 tahun ke atas) serta berhak mengikuti "Technics Indonesia Music Festival" Tingkat Nasional '92 di Jakarta, Juli mendatang.

Ketua panitia penyelenggara, Shirdan mengatakan, "Technics Indonesia Music Festival" merupakan suatu ajang kompetisi bagi organisasi-organisasi muda dalam mempertunjukkan kebolehannya bermain musik di atas tuts organ Technics, dan juga untuk meningkatkan kemampuan musikalitas serta apresiasi masyarakat Indonesia — khususnya kelompok anak-anak muda — melalui sistem pendidikan musik yang bermutu tinggi.

"Sudah sejak tahun 1989 lalu, festival ini diselenggarakan secara rutin setiap tahunnya. Adapun yang menjadi pelaksananya, untuk tingkat daerah dipercayakan kepada sekolah musik yang berada di bawah lisensi Yayasan Seni Indonesia," tutur Shirdan seraya menjelaskan, bagi Juara I Tingkat Nasional dari Kelompok Musisi senior, pada tanggal 20 September yang akan datang akan mewakili Indonesia ke "Technics World Music Festival" di London Inggris.

Sementara itu, Pimpinan Braga Music School (BMS) Bandung, Ny. **Isabella Lucy Megawati Pribadi** mengungkapkan, BMS adalah satu-satunya sekolah musik di Jawa Barat yang mendapat lisensi dari Yayasan Seni Indonesia dan sejak tahun 1991 lalu mendapat izin operasional dari Dept. P & K untuk menyelenggarakan pendidikan musik dengan No. 4571/102-11/2/1991.

"Seperti juga sekolah musik lainnya yang berada di bawah lisensi Yayasan Seni Indonesia, sistem pendidikan di BMS mempergunakan *Technics Music Academy* hasil temuan *Technics Music Academy*, Osaka Jepang," ucap Isabella. "Adapun jurusan yang ada di BMS yakni; piano, elektronik organ/keyboard, gitar klasik, pop, bass, drum, teori musik, biola, vocal, flute, saxophone dan trumpet," katanya lagi.

Dalam kesempatan yang terpisah Sales Manager Technics Bandung, **Sugandhi** mengungkapkan, hingga saat ini elektronik organ produk Technics masih didatangkan secara "built up" dari produsennya Matsushita Electric Industrial Co. Ltd, Jepang. Mulai dipasarkan di Indonesia, tahun 1988.

"Alhamdulillah, berkat teknologi *Pulse Code Modulation* (PCM) yang hanya terdapat pada Technics, pemasarannya cukup menggembarakan,"

kata Sugandhi seraya menjelaskan, kelebihan sistem PCM yakni mampu menghasilkan suara seperti aslinya. "Misalnya, suara gitar suara piano, suling dll," katanya lagi. (Zair Mahessa/"MD").***

Festival Musik Technics Indonesia 1992

Jakarta, Kompas

Sebanyak lima orang finalis usia 17 tahun ke atas (kelompok senior) akan tampil dalam final Festival Musik Technics Indonesia 1992. Pemenang kelompok ini akan menjadi wakil Indonesia dalam Festival Musik Technics Dunia yang diselenggarakan di London tahun ini. Menurut rencana, final akan diselenggarakan di Bali Room, Hotel Indonesia, Jakarta, 12 Juli mendatang.

Yayasan Seni Indonesia (YSI) dalam siaran pers menyebutkan, kelima finalis kelompok senior ini adalah Ike Sri Utama, pemenang sekaligus wakil dari Padang, Sumbar, Sintya dari Bandung - Jabar, Erwin Adi mewakili DKI Jakarta, Suryanto dari Medan, dan Fairy Zulkarnaen dari Jambi.

Selain final untuk kelompok senior, Festival Musik Technics Indonesia 1992 juga akan menampilkan enam finalis untuk kelompok junior A (di bawah usia 13 tahun). Keenam finalis kelompok ini adalah Amira Syafinas (Palembang), Clarisa Joceline Wuwungan (Bandung), Eva Sriani (Medan), Indra Santoso (Jakarta), Armelia Sari (Pekanbaru), RZ Rinaldo (Padang).

Kelompok junior B (13 - 17 tahun), menampilkan tujuh pe-

menang daerah sekaligus finalis tingkat nasional. Mereka adalah Ervina Rajaratman (Padang), Santi Ratna (Pekanbaru), Catherine Husin (Jakarta), Jenny Halim (Medan), Sari Sutriasih (Bandung), Alesia Novita (Palembang), dan Forsita Riana Lebang (Jambi).

Babak penyisihan untuk ketujuh daerah itu telah dilakukan Maret 1992 lalu, dengan peserta seluruhnya 192 orang dari kelompok senior, junior A, dan junior B. Babak final tingkat daerah dilaksanakan Mei lalu.

Festival Musik Technics Indonesia ini merupakan yang keempat kali, diselenggarakan oleh YSI - sebagai wadah pendidikan musik yang mendapat lisensi dari Technics Musik Academy yang berkedudukan di Osaka, Jepang, bekerja sama dengan PT Pancasona Ajitama.

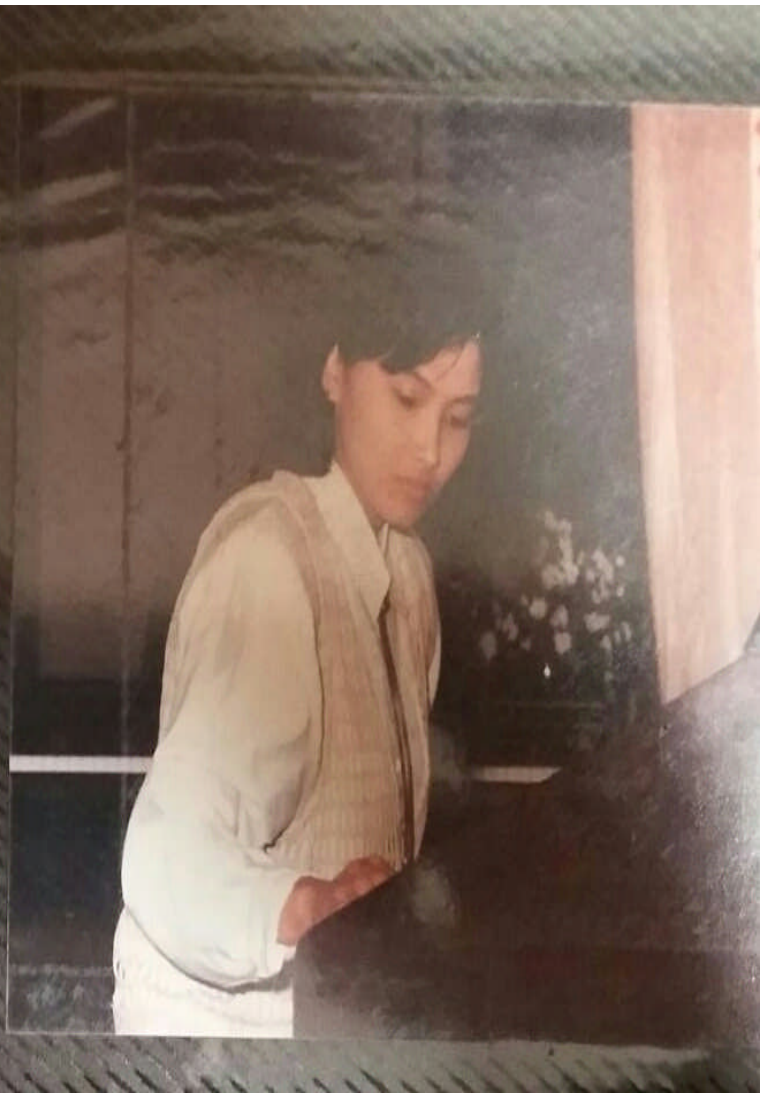
Para peminat yang ingin menghadiri final 12 Juli mendatang, bisa mendapatkan tiket masuk secara cuma-cuma di YSI (3807720 - 3807721), Jakarta Musik (374380-374360), Blok M Musik (7209453), Sarana Cipta Nada (5678181), Indah Musik Center (5667902), Sumber Ria (3841996), dan Sino Bank (361169). **(ton)**

Para Juara Piano Klasik Samick dan Festival Organ Technics '94

BRAGA Music School yang bernaung di bawah Yayasan Seni Indonesia yang berpusat di Jakarta dan "Technics Music Academy" berpusat di Osaka - Jepang, telah menyelenggarakan babak final tingkat daerah Festival Piano Klasik Samick I dan Festival Organ Technics VII 1994 pada tanggal 8 Mei 1994 di Saragosa Ball Room Sheraton Inn Bandung. Festival tersebut merupakan kegiatan rutin tahunan yang diselenggarakan oleh Braga Music School. Kegiatan seperti ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas, kreativitas serta prestasi musikal para anak didik di tanah air.

Pemenang (Juara I, II, III) untuk Festival Piano Klasik Samick adalah: Kelompok Junior A: Shiril Paskalis, Hendry Gunawan, Della Athalya, Junior B: Alpin Limando, Dian Pravitarsi, Milda Mellisa, Junior C: Ivyne Rusli, R. Yani Kusmayani. Kelompok Senior: Ingrid Yosephin, Sovia Iman, Andi Pratama. Juara pertama dari setiap kelompok berhak mewakili Jawa Barat untuk maju ke Tingkat Nasional yang diselenggarakan di Medan 4 Juni 1994.

Pemenang untuk Festival Organ Technics adalah: Junior A: Marcella Apriadi, Florencia Ikayanti, Vini Noorsanty, Junior B: Indra Santoso, Clarisa, Dessy Khatarina. Kelompok Senior: Sintya, Sari Sutriasih, Adhinanto dan Susanty. Juara pertama dari setiap kelompok berhak mewakili Jabar ke Tingkat Nasional yang diselenggarakan di Palembang tanggal 3 Juli 1994. Sedangkan untuk Juara I kelompok Senior-tingkat Nasional akan menjadi duta Indonesia pada acara "Technics World Music" Festival di Amsterdam - Belanda tanggal 4 September 1994.







Nama : **Dr. Sari Sutriasih Sutendi Eagles**

Umur : 27 Mei 1976

Pendidikan : S1 (Dokter umum) alumnus Univ. Jend. Ahmad Yani

Pengalaman kerja

Th 2011 – 2013 : - Bendahara 1 Forum Desa Siaga Kab. Bandung Barat
- Pengurus HIPMI Kota Bandung
- Pendiri & Pengelola Resto "Sarimbit", Cimahi
- Pengelola Perjalanan Umroh & Haji "KUM Travel"

Th 2009 – sekarang : - Sekretaris Penasehat, Wk. Sekretaris, & Kabid 3 IDI Kab. Bandung Barat
- Perwakilan Lembaga Optimalisasi Otak "BIGG" Cimahi

Th 2006 – sekarang : - Praktek Holistik bid. Umum, Gigi, Kecantikan, Kejiwaan. Cimahi
- Anggota IDI Kota Cimahi (2012 pindah ke Kab. Bandung Barat)

Th 2001 – sekarang : - Ibu dari Hira Putri Syahdien Eagles (13 th, Whyalla High School Australia)

Th 2000 – 2005 : - Dokter & Pembentuk Koperasi di Klinik Perawatan & Persalinan 24 Jam STIKES Unjani, Cileunyi
- Dokter Masa Bakti Poskestren, Ciparay
- Dokter Jaga freelance di RS dll

Th 1999 – 2004 : - Pendiri, Kepala Sekolah & Guru Bahasa Inggris TK Plus Triaslingga (pelopor TK Plus)

Th 1999 – sekarang : - Ketua Yayasan Triaslingga

Th 1993 – sekarang : - Pendiri & Direktur Maestro Music Course (kini Maesstro Music & Arts School)

Sebelumnya : - Pemain utama pentas balet anak 1980, Penampil tari Jaipong 1982, Komandan Siaga Jambore Pramuka Nasional 1983, Dokter Kecil 1984-1986, Ketua PMR 1988-1990, Ketua MPK 1991-1993, Moka 1993, Kandidat AFS 1993, Juara 1 Duta Jawa Barat Festival Electone Yamaha 1992, dll.

Pendidikan non formal

Th 2011 : - Pelatihan "Entrepreneurial Leader", Ciputra Entrepreneurship Club

Th 2010 : - Pelatihan "Islamic Sundanese Spiritual Learning", Paguron Burangrang

Th 2009 : - Pelatihan "Strategi Bisnis Tanpa Uang", Cipto Junaedy

Th 2008 : - Pelatihan "Dokter Keluarga Paripurna", PDKI Jawa Barat

Th 2007 – sekarang : - Berbagai simposium & workshop medis & non medis nasional maupun internasional

Pengalaman

- Pembicara seminar & journal reading kedokteran umum
- Pengajar Electone, Piano, Keyboard, Vokal, & Bahasa Inggris
- Duta Jawa Barat Kompetisi Musik Yamaha & Technics Indonesia
- Bakti Sosial beragam bidang & daerah di Jawa Barat
- Da'iah pengajian ibu-ibu masjid
- Narasumber pengajian populer (Lita FM, Graha Harmoni, dll)
- Offered Candidate sbg pembicara simposium regional & internasional (surat th 2011)
- Offered Candidate sbg Ketua IDI Kota Bandung (surat th. 2011)

Kontak : sarisutriasihsutendi@yahoo.com